

EDUKASI MENGENAI PENTINGNYA *EVIDANCE BASED PRACTICE* (EBP) DALAM KEPERAWATAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA

Erian Fatria^{1*}, Febrian Rahmat Suwandi SN²

¹Program Studi S2 Keperawatan, Universitas Prima Nusantara Bukittinggi, Indonesia

²Program Studi Profesi Ners, Universitas Prima Nusantara Bukittinggi, Indonesia

Jl. Kusuma Bhakti No.99, Kubu Gulai Bancah, Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26111

Email Penulis : erianfatria93@gmail.com^{1*}, febrianrahmat130295@gmail.com²

Info Artikel

Masuk: 06 Desember 2023

Revisi: 18 April 2024

Diterima: 07 Mei 2024

Keywords:

Education, Evidence Based Practice, CANVA Learning Media

Kata kunci:

Edukasi, Evidance Based Practice, Media Pembelajaran CANVA

E-ISSN: 2775-2402

ABSTRACT

This community service background is associated with low knowledge regarding evidence-based practice in nursing. In fact, the use of evidence in nursing is very useful in updating new health information to make clinical decisions and improve the quality of health services. The aim of implementing this community service is to increase students' knowledge regarding evidence-based practice in nursing care by utilizing the Canva learning media. The method for implementing this community service is a quantitative method involving 30 nursing students at Prima Nusantara University, Bukittinggi, who were selected using purposive sampling. The instrument used is a test instrument used to obtain data measuring student knowledge before and after being given education regarding the importance of evidence-based practice using the Canva learning media. The results obtained from the implementation of this community service were that there were differences in students' knowledge before and after being given education regarding evidence-based practice using Canva learning media. The conclusion from this community service activity is that the use of learning media such as Canva is effective in increasing students' knowledge of evidence-based practice, so that lecturers can consider using this media in order to increase students' knowledge and skills.

ABSTRAK

Latar belakang pengabdian masyarakat ini dikaitkan dengan rendahnya pengetahuan mengenai *evidence based practice* dalam keperawatan. Padahal penggunaan bukti dalam keperawatan sangat berguna untuk mengupdate informasi kesehatan yang baru untuk membuat keputusan klinis dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. **Tujuan** pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai *evidence based practice* dalam asuhan keperawatan dengan memanfaatkan media pembelajaran Canva. **Metode** pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah metode kuantitatif dengan melibatkan 30 mahasiswa keperawatan di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi yang dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes yang digunakan untuk mendapatkan data pengukuran pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai pentingnya *evidence based practice* dengan menggunakan media pembelajaran Canva. **Hasil** yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai *evidence based practice* dengan menggunakan media pembelajaran Canva. **Kesimpulan** dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penggunaan media pembelajaran seperti Canva efektif dalam meningkatkan pengetahuan *evidence based practice* mahasiswa, sehingga para dosen dapat mempertimbangkan penggunaan media ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan terhadap individu, kelompok dan masyarakat memerlukan manajemen yang baik agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas. Kontinuitas dan integritas pelayanan merupakan prinsip yang harus diutamakan guna meningkatkan mutu pelayanan dalam lingkup pelayanan medik, pelayanan keperawatan maupun pelayanan penunjang di rumah sakit. Berbagai jenis peralatan, obat, pemeriksaan serta keberadaan bermacam tenaga kesehatan dan non kesehatan yang memberikan pelayanan terus-menerus apabila tidak dikontrol dengan baik akan berpotensi mengalami Kejadian Tidak Diharapkan (KDT) (Zakiyah et al., 2023).

Praktik berbasis bukti (*evidence based practice*) merupakan kompetensi terpenting yang harus dimiliki perawat untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien, sehingga harus diintegrasikan ke dalam kurikulum keperawatan (Belden et al., 2012). *Evidence based practice* (EBP) adalah konsep penting dalam pelayanan kesehatan, kedokteran, dan pendidikan di seluruh dunia. Tujuan EBP adalah untuk memberikan pelayanan pasien yang berkualitas, mengurangi variabilitas praktik, dan meningkatkan otonomi keperawatan (Bissett et al., 2016). Praktik berbasis bukti (*evidence based practice*) juga merupakan kerangka acuan praktik klinis berdasarkan bukti penelitian terbaik, pengalaman klinis perawat, dan preferensi pasien dalam pengambilan keputusan klinis dalam pelayanan kesehatan (Carlson, 2010). Asuhan keperawatan harus menjadi praktik yang berlandaskan kepada bukti. Artinya asuhan keperawatan tidak lagi berdasarkan pengalaman atau kebiasaan saja. Namun harus berdasarkan bukti ilmiah terkini (*uptodate*) yang dapat dipercaya. Tujuannya adalah untuk menghindari tindakan yang tidak perlu atau bahkan merugikan pasien. Oleh karenanya, sangat penting untuk memastikan bahwa praktik keperawatan yang dilakukan oleh perawat aman dan terpercaya (Rahayu & Fajarini, 2020).

Setiap pasien berhak mendapatkan layanan kesehatan terbaik. Perawat dan tenaga kesehatan lainnya harus berupaya meningkatkan keterampilannya agar dapat memberikan pelayanan dengan hasil terbaik. Layanan perawatan yang baik diberikan berdasarkan keputusan klinis yang tepat. Sebagai perawat profesional, banyak hal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan klinis yang tepat, seperti pengalaman

klinis, hasil penelitian terbaik dan pilihan pasien terhadap tindakan klinis keperawatan dengan sumber daya yang tersedia. Perawat yang melakukan praktik berdasarkan ketiga hal di atas berarti telah mengadopsi model praktik berbasis bukti (EBP) (Legita, 2012). Berdasarkan pendapat tersebut dapat diidentifikasi komponen dalam *evidence based practice* antara lain bukti eksternal, bukti internal, serta manfaat atau keinginan yang dirasakan oleh pasien. Adapun yang dimaksud dengan bukti eksternal meliputi hasil penelitian, teori-teori yang lahir dari hasil penelitian, pendapat dari ahli, hasil dari diskusi panel para ahli. Sedangkan yang termasuk ke dalam bukti internal adalah penilaian klinis, hasil dari proyek peningkatan kualitas dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan klinik, hasil dari pengkajian dan evaluasi dan penggunaan sumber daya tenaga kesehatan yang diperlukan untuk melakukan *treatment* atau intervensi yang dipilih, dan mencapai hasil yang diharapkan (Rahayu & Fajarini, 2020). Sejalan dengan pendapat tersebut, salah satu tugas perawat profesional adalah terus memperbarui pengetahuannya dengan meninjau riset terbaru untuk mengidentifikasi intervensi (*treatment*) terbaik bagi pasien untuk mencapai hasil kompeten yang optimal (Pranata et al., 2023).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *evidence based practice* dalam praktik keperawatan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan dan menciptakan efisiensi sumber daya. Kompetensi EBP yang diintegrasikan kedalam layanan keperawatan di rumah sakit membantu mencapai implementasi yang lebih konsisten, sehingga kualitas pelayanan dapat meningkat dan mampu mengurangi biaya perawatan (Saunders & Vehviläinen-Julkunen, 2017). Penerapan EBP dalam praktik keperawatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sehingga dapat pula meningkatkan kepuasan pasien atau *client* (Skaggs et al., 2018). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka tim pengabdian masyarakat merumuskan bahwa pelatihan mengenai EBP dalam praktik keperawatan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa saat ini. Dengan memanfaatkan media pembelajaran inovatif berbasis *artificial intelligence* seperti Canva.

Canva merupakan media pembelajaran inovatif pada era industri 4.0 yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar, mahasiswa generasi Z sebagai pengguna menyukai proses perkuliahan yang memanfaatkan inovasi media pembelajaran yang

berbasis teknologi (Fatria, 2023a). Canva adalah program desain *online* yang menawarkan berbagai variasi, fitur, dan perangkat seperti presentasi, *resume*, poster, brosur, pamflet, grafik, infografis, spanduk, penanda, buletin, dan sebagainya. Jenis presentasi yang tersedia di Canva antara lain presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain-lain (Pelangi, 2020).

Canva memiliki banyak kelebihan, antara lain: (1) Memiliki beragam desain grafis, animasi, *template*, dan nomor halaman yang menarik. (2) Dapat meningkatkan kreativitas pendidik dalam mendesain lingkungan pembelajaran, karena banyak fungsi yang tersedia, termasuk fungsi *drag and drop*; (3) Dapat menghemat waktu dalam merancang materi pembelajaran praktis; (4) Peserta didik dapat meninjau kembali materi melalui Canva, lingkungan belajar yang disediakan oleh pendidik; (5) Memiliki resolusi gambar yang bagus dan *slide* media Canva dapat dicetak dengan pengaturan ukuran cetak otomatis; (6) Peserta didik (siswa dan mahasiswa) dapat berkolaborasi dengan pendidik (guru atau dosen) dalam menciptakan media desain serta saling berbagi media pembelajaran; (7) Dapat merancang materi pembelajaran kapan saja, tidak hanya di laptop, namun juga di ponsel; (8) Media Canva dapat diunggah dalam berbagai format penyimpanan seperti PDF dan JPG. Untuk presentasi *offline*, kita bisa berkolaborasi dengan media lain seperti *Power Point* (Tanjung & Faiza, 2019). Integrasi dengan media *Power Point* dan Canva inilah yang akan dimanfaatkan dalam pengabdian masyarakat ini.

Sementara itu yang menjadi kekurangan penggunaan aplikasi Canva adalah: (1) Mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai maupun laptop yang akan menjangkau aplikasi Canva, Canva tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses desain. (2) Dalam aplikasi Canva ada *template*, stiker, ilustrasi, *font*, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak *template* yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreativitas sendiri; (3) Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu *templatennya*, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam berkreativitas dan memilih sesuatu desain yang berbeda (Pelangi, 2020).

Solusi yang ditawarkan oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi *evidence based practice in nursing* dengan menggunakan media Canva kepada mahasiswa agar terjadinya peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam mengintegrasikan bukti (*evidence*) dalam praktik asuhan keperawatan. Harapan dengan memberikan edukasi kepada mahasiswa calon perawat adalah mahasiswa mampu *uptodate* dan lebih memahami tentang *evidence* atau bukti ilmiah keperawatan seperti artikel ilmiah, penilaian *clinical expertise*, dan juga manfaat atau keinginan yang dirasakan oleh pasien. Selain itu, setelah pelatihan selesai, perawat dapat melakukan penerapan dan evaluasi secara mandiri, berkelanjutan, dan menjadi program rutin dalam meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kepada pasien. Selanjutnya diharapkan mahasiswa calon perawat mampu melakukan pengkajian secara mandiri dan berkesinambungan minimal menggunakan metode yang sama atau diperluas untuk memperoleh hasil yang akurat.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang pengabdian masyarakat yang dilakukan, terdapat beberapa masalah yang dipecahkan dalam kegiatan ini yaitu : 1) apakah edukasi *evidence based practice* dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang EBP?; 2) apakah terdapat perbedaan pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi?; 3) apakah materi EBP dengan menggunakan media pembelajaran Canva efektif dan efisien untuk diberikan kepada mahasiswa?

METODE KEGIATAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Materi yang disampaikan pada pengabdian kepada masyarakat ini terkait dengan konsep dasar *evidence based practice*, komponen *evidence based practice*, dan juga langkah-langkah dalam *evidence based practice* dengan memanfaatkan media pembelajaran Canva untuk mahasiswa sarjana keperawatan. Edukasi dalam bentuk pengabdian masyarakat ini dikatakan berhasil jika terdapat perubahan signifikan pada pengetahuan mahasiswa tentang EBP antara sebelum dan setelah edukasi (*treatment*), dan perubahan pemahaman mahasiswa akan pentingnya penggunaan bukti (*evidence*)

dalam memberikan asuhan keperawatan. Untuk dapat melihat ada atau tidaknya pengaruh pada pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, tim memberikan instrumen test berupa *pre-test* dan juga *post-test* pengetahuan EBP kepada mahasiswa. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan studi komparatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah komparasi rata-rata (mean) terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*. Secara spesifik pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui langkah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahapan Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan (2023-2024)									
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	FGD : Persiapan Pengabmas UPNB										
2	Analisis kebutuhan mahasiswa										
3	Penyusunan rencana kerja										
4	Studi literatur dan pengumpulan referensi										
5	Penyusunan instrumen pengetahuan EBP										
6	Pemberian <i>pre-test</i> pengetahuan EBP										
7	Pemberian materi EBP <i>in nursing</i>										
8	Pemberian <i>post-test</i> pengetahuan EBP										
9	Pembahasan draft laporan akhir										
10	Penyusunan konsep draft laporan akhir										
11	Penyusunan laporan akhir										
12	Publikasi artikel pada jurnal ilmiah										

Selain memberikan materi edukasi tentang konsep dasar, komponen, dan langkah-langkah *evidence based practice*, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini juga menjelaskan kepada mahasiswa cara investigasi artikel ilmiah yang bereputasi Nasional dan Internasional yang bisa dijadikan rujukan dan bukti (*evidence*) dalam memberikan praktik keperawatan yang terbaik (*best practice*). Isu kontemporer dalam keperawatan atau medis banyak ditemukan di artikel ilmiah pada jurnal (terindeks Sinta secara Nasional dan terindeks *Scopus* atau *Web of Science* secara Internasional) pada *data base Google Scholar, Science Direct, Pubmed, Sage*, dan lainnya dapat dijadikan sebagai sumber belajar agar lebih mudah memahami konsep serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang EBP. Prinsip-prinsip penyusunan materi merujuk pada

pembelajaran yang dirancang untuk kepentingan pengabdian masyarakat. Materi pembelajaran *evidence based practice in nursing* ini mengacu pada tujuan pendidikan keperawatan secara umum yang menekankan proses untuk mengenali nilai dan konsep dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan (*skill*) mahasiswa yang diperlukan untuk memahami praktik asuhan keperawatan terbaik untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada pasien atau *client*. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sudah mendapatkan izin dari LPPM Universitas Prima Nusantara Bukittinggi dengan adanya surat tugas pengabdian masyarakat No.395/UPNB/SP/8.NA/XI/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap penyusunan materi pembelajaran, karakteristik mahasiswa keperawatan sebagai kelompok *treatment* menjadi pertimbangan yang sangat penting. Pemetaan kebutuhan dilakukan oleh tim pengabdian sebelum memberikan edukasi EBP dengan menggunakan media Canva. Pengembangan materi EBP disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa pada umumnya yaitu senang memakai bahan ajar singkat, padat, menarik dan bergambar, sedangkan masalah (*problem*) yang disajikan berasal dari fenomena keperawatan dan kesehatan yang dekat dan dikenal mahasiswa. Desain pembelajaran menggambarkan bahwa pengetahuan EBP merupakan penjabaran dari pendekatan *problem solving cycle* yang menjelaskan keterkaitan antara pengetahuan akan bukti (*evidence*) yang dimilikinya sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapinya dalam praktik keperawatan. Dengan demikian materi pembelajaran yang dihasilkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa keperawatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya berdasarkan fakta dan informasi yang didapat, sehingga materi yang dipelajari tersebut menjadi lebih bermakna.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui edukasi secara *direct* menggunakan media *power point* berbasis Canva, pada tanggal 8 November 2023 jam 10.00 WIB di Ruang C Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat. Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat 2 sebanyak 30 orang siswa. Setelah *pre-test* dilakukan, dengan durasi 15 menit, pemberian materi pembelajaran dimulai. Pemberian materi dibantu oleh mahasiswa kesehatan lingkungan sebagai tim

dokumentasi dan operator dan materi disampaikan oleh dosen tim pengusul pengabdian kepada masyarakat. Peserta diberikan kesempatan bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Para peserta pengabdian masyarakat ini sangat antusias terhadap materi yang disajikan karena disajikan dengan menggunakan media pembelajaran *power point* sederhana berbasis Canva. Adapun materi yang diberikan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Materi Edukasi *Evidence Based Practice* Dengan Media Canva

Setelah diberikan materi mengenai edukasi *evidence based practice* dengan memanfaatkan media pembelajaran Canva, tim pengabdian masyarakat selanjutnya memberikan instrumen *post-test* kepada para mahasiswa. Instrumen ini memiliki butir pernyataan yang sama dengan instrumen *pre-test* yang telah diberikan sebelum tim memberikan edukasi. Bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah melihat pada keaktifan peserta selama kegiatan edukasi *evidence based practice* dan kemampuan peserta menjawab pernyataan *pre-test* dan *post-test* yang diberikan. Harapan jika kegiatan ini sudah selesai, para mahasiswa keperawatan sebagai peserta pengabdian masyarakat ini, kedepannya dapat meneruskan proses edukasi ini kepada para perawat dan calon perawat yang secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perawat ataupun calon perawat lain akan pentingnya penggunaan bukti (*evidence*) dalam memberikan intervensi atau treatment kepada pasien supaya dapat menentukan keputusan klinis dan mencapai pelayanan kesehatan terbaik (*best practice*).

Hasil intervensi melalui kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) menggunakan media pembelajaran inovatif Canva dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Pengabdian Masyarakat pada Tingkat Pengetahuan dan Ketersediaan Media Pembelajaran Berbasis Canva

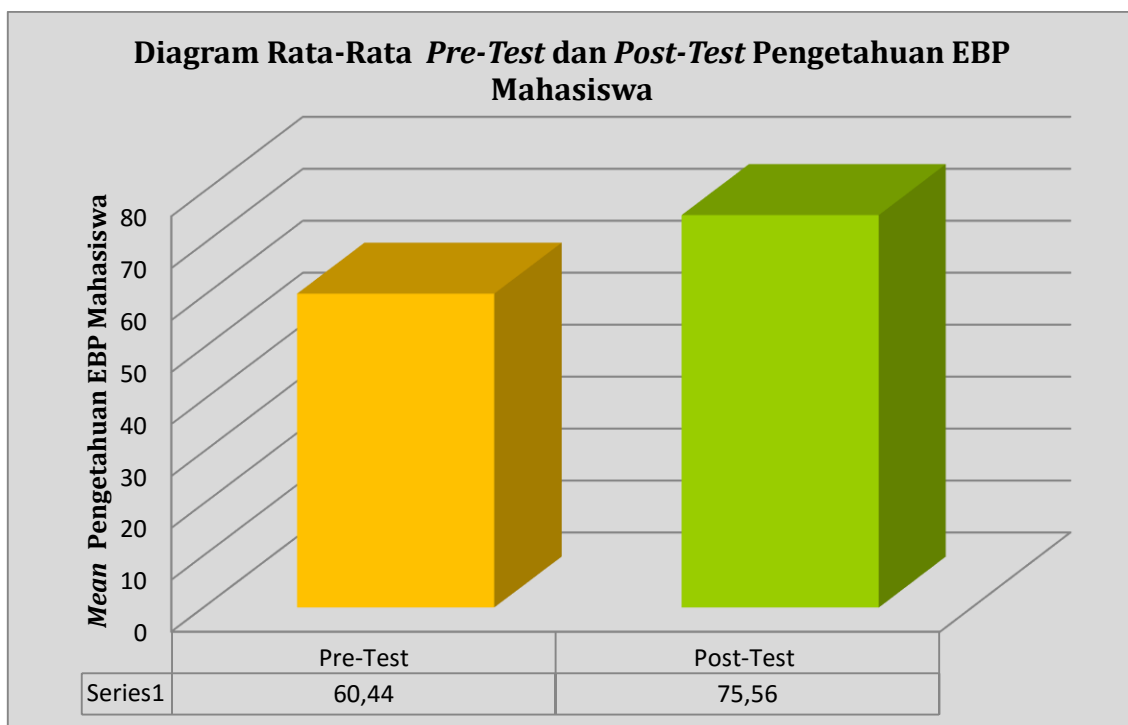
No.	Kegiatan	Perbedaan		Indikator
		Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian	
1.	Memberikan edukasi tentang konsep dan pentingnya <i>evidence based practice in nursing</i> untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.	Masih banyak mahasiswa yang belum paham akan konsep fundamental mengenai <i>evidence based practice</i> serta pentingnya penggunaan bukti dalam praktik keperawatan.	Peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang konsep fundamental mengenai EBP serta pentingnya penggunaan bukti dalam praktik keperawatan.	Tingkat pengetahuan (<i>pre-test</i> dan <i>post test</i>)
2.	Memberikan edukasi tentang komponen dalam EBP : (1) Bukti eksternal; (2) Bukti internal; (3) Manfaat dan	Masih banyak mahasiswa yang belum mendapatkan	Peningkatan pengetahuan mahasiswa terkait informasi	Tingkat pengetahuan (<i>pre-test</i> dan <i>post test</i>)

	Keinginan yang dirasakan oleh pasien	informasi terkait penggunaan komponen EBP dalam praktik keperawatan. Mahasiswa banyak menemui kesulitan dalam memperoleh rujukan bukti eksternal seperti artikel ilmiah pada jurnal bereputasi yang tidak <i>open acces</i> .	terkait penggunaan komponen EBP dalam praktik keperawatan seperti artikel ilmiah pada jurnal bereputasi skala Nasional dan Internasional. Mahasiswa sudah lebih mudah dalam investigasi artikel bereputasi pada berbagai <i>data base</i> yang tersedia.	
3.	Memberikan informasi tentang langkah-langkah EBP seperti : (1) Mengidentifikasi pertanyaan klinis menggunakan protokol PICO/PICOT; (2) Investigasi bukti pendukung eksternal seperti artikel ilmiah pada data based <i>google scholar, pubmed, science direct</i> , dan lainnya; (3) Validasi tingkat kepercayaan bukti yang akan diterapkan; (4) Aplikasikan bukti pada praktik keperawatan; (5) Evaluasi	Masih banyak mahasiswa yang belum mengenai langkah-langkah EBP <i>in nursing</i> . Masih butuh penguatan dan informasi lebih lanjut mengenai materi ini.	Peningkatan pengetahuan mahasiswa terkait langkah-langkah EBP <i>in nursing</i> melalui pendampingan lebih lanjut dari dosen	Tingkat pengetahuan (<i>pre-test</i> dan <i>post test</i>)
4.	Membuat media pembelajaran inovatif berbasis Canva tentang konsep, komponen, dan langkah-langkah EBP	Tidak tersedia media pembelajaran inovatif berbasis Canva tentang konsep, komponen, dan langkah-langkah EBP	Telah tersedia media pembelajaran inovatif berbasis Canva tentang konsep, komponen, dan langkah-langkah EBP yang dapat diunduh dengan mudah dan dapat dibaca kapanpun melalui perangkat	Adanya media pembelajaran inovatif berbasis Canva tentang konsep, komponen, dan langkah-langkah EBP yang dapat diakses dimanapun

Selanjutnya perbandingan hasil pengabdian masyarakat mengenai peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang EBP dengan memberikan edukasi tentang EBP menggunakan media pembelajaran Canva, dapat dilihat melalui tabel 3 dan gambar 2 di bawah ini:

Tabel 3. Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dari Kegiatan Edukasi EBP

<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
Kurang	Baik	Kurang	Baik
90%	10%	30%	70%



Gambar 2. Perbandingan Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test* Pengetahuan EBP Mahasiswa

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mengenai EBP sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media pembelajaran berbasis Canva. Dimana sebelum diberikan edukasi EBP presentase pengetahuan yang kurang baik adalah sebanyak 90% sedangkan sesudah diadakan edukasi pengetahuan yang kurang baik adalah 30%. Hal ini menandakan bahwa edukasi EBP dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Canva cukup dimengerti dan

mampu meningkatkan pengetahuan EBP Mahasiswa Keperawatan jenjang Sarjana di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Berdasarkan gambar 2 di atas, rata-rata tes yang didapatkan pada saat *pre-test* adalah 60,44. Sementara saat *post-test*, rata-rata (*mean*) yang didapatkan adalah 75,56 sehingga diperoleh perbedaan rerata atau *mean difference* sebesar 15,12. Oleh karenanya dapat dikatakan secara umum penggunaan media pembelajaran EBP berbasis Canva efektif untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Sebelum dilakukan uji beda, kelompok data yang didapatkan telah diasumsikan normal dan homogen. Untuk selanjutnya dilakukan uji analisis data menggunakan uji beda (*t-test*) terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Uji Beda Pengetahuan EBP Mahasiswa Sebelum dan Setelah Mendapatkan Edukasi Menggunakan Media Pembelajaran Canva

Variabel	SD	t	Corellation	Sig.	<i>p-value</i> (2-tailed)	
Pengetahuan EBP	<i>Pre_Test</i>	7,81	6,901	0,368	0,045	0,000
	<i>Post_Test</i>	12,42				

Pada tabel 4 di atas, diperoleh koefisien korelasi pengetahuan EBP antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi sebesar 0,368 dengan angka sig. = 0,045 < 0,05 atau signifikan. Selanjutnya hasil terpenting dari tabel ini adalah harga statistik t = 6,901, dengan db = 29 dan angka sig, atau *p-value* = 0,000 < 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan EBP mahasiswa antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Canva.

Temuan pengabdian masyarakat ini didukung oleh riset lainnya, kesiapan perawat dan sikap positif terhadap EBP dikaitkan dengan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) EBP mereka, dan keyakinan terkait EBP merupakan faktor yang paling penting yang perlu disiapkan oleh perawat dalam melaksanakan EBP (Rahmayanti et al., 2019). Temuan ini juga diperkuat oleh temuan penelitian lainnya, dimana praktik *evidence based practice* pada pengelolaan kasus kasus yang sering muncul di lapangan, hal tersebut merupakan pendekatan potensial untuk meningkatkan pengetahuan dan memfasilitasi pelaksanaan EBP. Sehingga mahasiswa nantinya dapat

melakukan praktik berbasis bukti (EBP) untuk mengeksplorasi intervensi keperawatan terbaik bagi pasien sehingga mendapat hasil yang optimal (Harun et al., 2019). Selain itu kurikulum pendidikan keperawatan pun perlu disesuaikan dengan konsep *evidence based practice* sehingga mahasiswa dan staf pengajar akan terbiasa dengan *evidence based practice* dan penggunaan riset serta dapat mendukung pelaksanaan *evidence based practice* di lahan praktik (Legita, 2012).

Terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran Canva, pengabdian ini juga didukung oleh beberapa riset, dimana penggunaan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan promosi, diperlukan media yang kreatif dan inovatif agar dapat bersaing di pasaran yaitu dengan Canva. Canva sebagai aplikasi desain grafis yang mudah dan cepat untuk digunakan serta menyediakan beragam *template* secara gratis terbukti cukup efektif untuk dimanfaatkan sebagai media promosi di era digital (Dewi et al., 2023). Selain itu diperkuat oleh temuan riset lainnya, dimana pemberian pelatihan pembuatan media promosi kesehatan pada mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait dengan pembuatan media promosi kesehatan. Maka dari itu, kegiatan pelatihan pembuatan media promosi kesehatan perlu diberikan secara rutin kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak hanya sekedar paham dengan pemanfaatan media promosi kesehatan, namun juga mampu membuat media promosi yang menarik (Safitri et al., 2022). Canva dapat meningkatkan keterampilan (*skill*) mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi, artinya keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 dapat dilatih dengan pemanfaatan media Canva (Fatria, 2023a). Karakteristik dan analisis kebutuhan mahasiswa berbeda-beda sehingga bukan hanya strategi pembelajaran saja yang mempengaruhi pengetahuan mereka akan tetapi juga ketersediaan media, fasilitas, sarana dan prasarana juga turut andil mempengaruhi pengetahuan mahasiswa (Fatria, 2023b). Bagi para dosen perlu mengembangkan materi yang sesuai dengan kebutuhan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif, dan sebagai tenaga pendidik harus memiliki kemampuan dalam menerapkan strategi pembelajaran, sehingga perlu pula meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar (Fatria et al., 2023).

SIMPULAN

Kegiatan edukasi mengenai *evidence based practice* (EBP) dengan menggunakan media inovatif Canva dapat terlaksana sesuai dengan tujuan, rencana yang telah direncanakan (*Plan of Action*) sebelumnya serta berjalan dengan baik dan lancar. Antusias dari mahasiswa untuk mengikuti edukasi ini sangat tinggi karena menggunakan media dengan materi sederhana dan menarik yang berbasiskan kepada penggunaan media pembelajaran Canva. Secara deskriptif hasil *pre-test* yang diperoleh oleh mahasiswa memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 60,44. Sementara saat *post-test*, rata-rata (*mean*) yang didapatkan adalah 75,56 sehingga diperoleh perbedaan rerata atau *mean difference* sebesar 15,12. Secara inferensial harga statistik $t = 6,901$, dengan $db = 29$ dan angka sig, atau *p-value* = $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan EBP mahasiswa antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Canva. Oleh karenanya berdasarkan kesimpulan ini, disarankan untuk mempertimbangkan hasil pengabdian masyarakat ini, dimana materi esensial EBP dapat dimasukkan kedalam kurikulum keperawatan baik secara integratif maupun monolitik sebagai sebuah mata kuliah. Tujuannya agar mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan EBP yang berguna dalam menentukan keputusan klinis untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terbaik (*best practice*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pihak Rektor, jajaran pimpinan dan ketua LPPM Universitas Prima Nusantara yang telah memotivasi dan membantu penyelesaian pengabdian masyarakat ini, serta tim juga berterimakasih kepada mahasiswa Keperawatan UPNB yang telah membantu dalam perolehan data dan diseminasi luaran pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

Belden, C. V, Leafman, J., Nehrenz, G., & Miller, P. (2012). The Effect of Evidence-Based Practice on Workplace Empowerment of Rural Registered Nurses. *Online Journal of Rural Nursing and Health Care*, 12(2), 64–76.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.14574/ojrnhc.v12i2.87>
- Bissett, K. M., Cvach, M., & White, K. M. (2016). Improving competence and confidence with evidence-based practice among nurses. *Journal for Nurses in Professional Development*, 32(5), 248–255. <https://doi.org/10.1097/NND.0000000000000293>
- Carlson, E. A. (2010). Evidence-Based Practice for Nurses: Appraisal and Application of Research. In *Orthopaedic Nursing* (29th ed., pp. 283–284).
- Dewi, K. R. K., Harini, N. N. P., & Yoga, P. A. A. (2023). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Promosi Kreatif dan Inovatif Pada Era Digital. *Prospek*, 2(2). <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/2626>
- Fatria, E. (2023a). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Canva Pada Perkuliahan Sanitasi Makanan Dan Minuman Di Program Studi Kesehatan Masyarakat , Universitas Prima Nusantara Bukittinggi (2023). *Jurnal Sains Boga*, 6(2), 71–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JSB.006.2.04>
- Fatria, E. (2023b). Perbedaan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Kesehatan Tempat-Tempat Umum Dan Pariwisata Dengan Menggunakan Strategi Project Based Learning Dan Strategi. *Human Care Journal*, 8(3), 481–495. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32883/hcj.v8i3.2634>
- Fatria, E., Rahmat Suwandi SN, F., & Fadhani, M. (2023). Sosialisasi Pendidikan Dalam Keperawatan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Bagi Mahasiswa. *Empowering Society Journal*, 4(2), 125–139. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/ESJ/article/view/2597/pdf>
- Harun, H., Herliani, Y. K., & Setyawati, A. (2019). Pengetahuan, Sikap Dan Kesiapan Mahasiswa Program Profesi Ners Dalam Penerapan Evidence Based Practice. *Jurnal Perawat Indonesia*, 3(2), 117–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v3i2.309>
- Legita, T. (2012). Pengetahuan, Sikap dan Kesiapan Perawat Klinisi Dalam Implementasi Evidence-Base Practice. *NERS Jurnal Keperawatan*, 8(1), 84. <https://doi.org/10.25077/njk.8.1.84-97.2012>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 1–18. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>
- Pranata, L., Surani, V., Suryani, K., & Fari, A. I. (2023). Pemahaman Karya Ilmiah Akhir Ners (Kian) Berbasis Evidence Based Practice in Nursing. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(26), 174–178.
- Rahayu, S., & Fajarini, M. (2020). Edukasi, Pelatihan Evidence-Based Practice In Nursing, dan

- Evaluasi Pelaksanaan 7 (Tujuh) Benar Pemberian Obat. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i1.92>
- Rahmayanti, E. I., Kadar, K. S., & Saleh, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Perawat Dalam Melaksanakan Evidence-Based Practice (EBP): A Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 23–32. <https://doi.org/10.22219/jk.v10i1.6383>
- Safitri, L. E., Agustikawati, N., & Adekayanti, P. (2022). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pembuatan Media Promosi Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(2), 22–27. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v2i2.267>
- Saunders, H., & Vehviläinen-Julkunen, K. (2017). Nurses' Evidence-Based Practice Beliefs and the Role of Evidence-Based Practice Mentors at University Hospitals in Finland. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 14(1), 35–45. <https://doi.org/10.1111/wvn.12189>
- Skaggs, M. K. D., Daniels, J. F., Hodge, A. J., & DeCamp, V. L. (2018). Using the Evidence-Based Practice Service Nursing Bundle to Increase Patient Satisfaction. *Journal of Emergency Nursing*, 44(1), 37–45. <https://doi.org/10.1016/j.jen.2017.10.011>
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
- Zakiyah, A., Maryani, L., Iswati, & Mahundingan, R. . (2023). Evidence Based Practice Budaya Keselamatan Pasien. In N. Saudah (Ed.), *Handbook of Library Training Practice and Development: Volume Three* (1st ed., Vol. 3). Nuansa Fajar Cemerlang.